

LAPORAN CAPAIAN KINERJA

TRIWULAN IV
2023



**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
DIREKTORAT PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka Laporan Perkembangan Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Triwulan IV ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan IV yaitu bulan Oktober sampai dengan Desember 2023.

Laporan ini adalah bentuk pertanggungjawaban, penyampaian informasi dan pendokumentasian kegiatan selama 3 (tiga) bulan yang akan dipergunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi di masa mendatang. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyampaian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan kualitas laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terhadap pelaksanaan kegiatan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bogor, Januari 2024
Pit. Kepala Balai,

Ir. Eliza Diany, MP



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Sasaran	2
D. Kondisi Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang	2
BAB II	4
HASIL DAN PEMBAHASAN	4
A. Kondisi Saat Ini	4
C. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut.....	17
BAB III	19
PENUTUP	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BET Tahun 2023	2
Tabel 2. Capaian Kinerja BET sd Triwulan IV Tahun 2023.....	4
Tabel 3. Realisasi Anggaran Sd Triwulan IV Tahun 2023	5
Tabel 4. Nilai Rata-rata Per Unsur Layanan IKM.....	6
Tabel 5. Capaian IKM Dibandingkan Renstra	7
Tabel 6. Produksi Hijauan Pakan Ternak Triwulan IV Tahun 2023.....	8
Tabel 7. Capaian Kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan	9
Tabel 8. Capaian Kinerja Anggaran Peningkatan Produksi Pakan Ternak	9
Tabel 9. Capaian Kinerja Anggaran Peningkatan Layanan Pengendalian Penanggulangan Penyakit	11
Tabel 10. Capaian Produksi Embrio.....	11
Tabel 11. Capaian Kinerja produksi Benih	12
Tabel 12. Capaian Anggaran Produksi Benih.....	12
Tabel 13. Capaian Realisasi Bibit Ternak Unggul	13
Tabel 14. Capaian Kinerja Produksi Bibit Ternak Unggul Dibandingkan Renstra	13
Tabel 15. Capaian Anggaran Produksi Bibit Ternak Unggul.....	14
Tabel 16. Capaian Anggaran Ternak Ruminansia Potong.....	15
Tabel 17. Capaian Anggaran Sarana Perbibitan Ternak	16
Tabel 18. Capaian Anggaran Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang merupakan institusi unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang sejak tahun 1994 ditugaskan untuk melakukan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak untuk pengembangan peternakan di Indonesia. Sejak tahun 1994 sampai saat ini telah dilakukan kegiatan produksi embrio sampai kepada aplikasi teknologi transfer embrio pada sapi perah dan sapi potong di lapangan.

Aplikasi transfer embrio yang dilakukan pada sapi perah lebih mengarah kepada penyediaan bibit sapi yang berkualitas, sesuai sumber daya lokal yang tersedia di masyarakat. Namun hasil dari Aplikasi pada ternak potong memberikan harapan yang menjanjikan, dimana perkembangan produksi in vitro dan ketersediaan sumber daya genetik lokal merupakan peluang yang belum terjamah secara optimal.

Kebijakan penerapan transfer embrio merupakan suatu terobosan dalam pembangunan peternakan yang perlu dilanjutkan, dimana dukungan perkembangan dalam ilmu pengetahuan reproduksi dan rekayasa genetik telah mengalami perkembangan cukup pesat. Aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio dilakukan melalui jaringan kerja rekayasa proses dan rekayasa genetik, pola pelayanan aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio, dan sistem kerja aplikasi transfer embrio, baik untuk pembentukan bibit dasar maupun breeding stock serta bakalan produksi sampai saat ini penjabaran operasionalisasi perlu disempurnakan dalam bentuk peningkatan kualitas genetik ternak yang lebih terarah.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan pejantan dan donor sebagai bibit dasar dalam negeri sangat tinggi. Permintaan penyediaan sapi unggul yang semakin meningkat merupakan prospek bagi BET Cipelang agar selalu meningkatkan produksi embrio untuk penyediaan bibit-bibit sapi unggul baik jantan maupun betina melalui aplikasi teknologi TE.

Dalam rangka mewujudkan Amanah dari Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan public. Secara berkala BET Cipelang melaporkan

capaian kinerja kepada eselon I guna mengetahui progress perkembangan kegiatan di BET Cipelang.

B. Tujuan

1. Mengetahui sejauh mana perkembangan capaian kinerja BET Cipelang
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik pada BET Cipelang
3. Menjadi Instansi yang memenuhi kriteria-kriteria Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

C. Sasaran

TABEL 1. PERJANJIAN KINERJA BET TAHUN 2023 (REVISI)

No.	Sasaran Program/Kegiatan	No.	Indikator	Target Tahun 2023	
1	Terwujudnya birokrasi ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3.44	Skala Linkert
2	Peningkatan produksi pakan ternak	2	Hijuan pakan ternak	20	Ha
		3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	812	Ton
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	850	Sampel
4	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	5	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	Lembaga
5	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	6	Benih Ternak Unggul	800	Produk
		7	Bibit Ternak Unggul	80	Produk
		8	Ternak ruminansia potong	300	ekor
		9	Sarana Balai Perbibitan ternak	1	Unit
		10	Ternak yang didata dan ditandai	1	Unit
6	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	11	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5	Layanan

D. Kondisi Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Balai Embrio Ternak Cipelang terletak di desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis type B, berada dalam pengaruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada

bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22°C. Dan kelembaban antara 70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

Potensi yang dimiliki oleh Balai Embrio Ternak antara lain : donor dengan mutu genetik unggul merupakan potensi dan aset BET Cipelang untuk produksi embrio yang akan menghasilkan bibit unggul baik betina maupun jantan. Betina hasil TE akan dimanfaatkan oleh BET Cipelang, UPT/D dan *Village Breeding Center* sebagai redonor sedangkan pejantan hasil TE akan dijaring oleh B/BIB/D dalam rangka replacement pejantan. Keberadaan resipien di BET Cipelang sangat diperlukan sehingga program *replacement* bibit (Pejantan dan Donor) dapat berjalan secara kontinue. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan seperti kandang, rearing unit, kebun HMT, lahan, laboratorium, klinik keswan, paddock, dll. Dalam mendukung keterbukaan informasi BET menyediakan media informasi seperti banner, leaflet, brosur, kalender, pesawat telepon, mesin fax dan internet mendukung BET Cipelang untuk melakukan diseminasi informasi kepada stakeholder. Stakeholder juga dapat mengakses BET Cipelang melalui website <http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Tersedianya Sumber Daya Manusia di Balai Embrio Ternak Cipelang dan daerah aplikasi transfer embrio yang menguasai ilmu dibidang bioteknologi reproduksi merupakan potensi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan kegiatan produksi, distribusi dan transfer embrio dengan jumlah SDM yang ada di BET Cipelang terdiri dari PNS 59 orang, PPNPN sebanyak 28 orang, tenaga kontrak 43 orang dan harian: 26 orang.

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Saat Ini

Laporan perkembangan capaian kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Pengukuran Target Capaian kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian realisasi kegiatan. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan di Balai Embrio Ternak Cipelang sd 31 Desember 2023 adalah sebagaimana tabel 2 dan 3.

TABEL 2. CAPAIAN KINERJA BET SAMPAI DENGAN TRIWULAN 4 TAHUN 2023

No.	Sasaran Program/Kegiatan	No.	Indikator	Target Tahun 2023		Target Triwulan IV Tahun 2023	Realisasi					Total Realisasi th 2020 - 2024	Target Tahun 2020 - 2024 (renstra)	% Realisasi Th 2023 thd Target Triwulan IV	% Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target 2023	% realisasi Total th 2020 sd 2023 Terhadap Renstra	
							2020	2021	2022	2023	Triwulan IV						
1	Terwujudnya birokrasi dijen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3,44	Skala Linkert	3,44	3,44	3,53	3,631	3,610	3,544	3,610	3,450	103,02%	104,94%	104,64%	
2	Peningkatan produksi pakan temak	2	Hijau pakan temak	20	Ha	5	20	20	20	20	5	80	100	100,00%	100,00%	80,00%	
		3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	812	Ton	200	885	853	914	909	232	3.561	4.066	116,00%	111,95%	87,59%	
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	850	Sampel	400			674	1.043	593	1.717	2.326	148,25%	122,71%	73,82%	
4	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Temak	5	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	Lembaga	-				1	1			0,00%	100,00%		
5	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi temak	6	Benih Temak Unggul	800	Produk	177	1.045	918	939	837	255	3.739	4.706	144,07%	104,63%	79,45%	
		7	Bibit Temak Unggul	80	Produk	13	119	78	89	80	13	366	410	100,00%	100,00%	89,27%	
		8	Temak ruminansia potong	300	ekor	300			840	300	300		1.140		0,00%	100,00%	
		9	Sarana Balai Perbibitan temak	1	Unit	0			1	1	0		2		0,00%	100,00%	
		10	Temak yang didata dan ditandai	1	Unit	1			1	1	1		-		0,00%	100,00%	
6	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	11	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5	Layanan	1	1	1	5	5	1	12	17	100,00%	100,00%	70,59%	

TABEL 3. REALISASI ANGGARAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN 4 TAHUN 2023

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU REVISI 12	REALISASI B12	%
1	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000	Rp 49,963,781	99.93%
2	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 6,672,000,000	Rp 6,563,158,000	Rp 6,562,178,050	99.99%
3	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 400,350,000	Rp 400,350,000	Rp 400,055,896	99.93%
4	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak	Rp 26,562,321,000	Rp 16,547,234,000	Rp 16,192,549,280	97.86%
5	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 11,846,867,000	Rp 11,549,202,000	Rp 11,523,873,180	99.78%
JUMLAH		Rp 45,481,538,000	Rp 35,059,944,000	Rp 34,678,656,406	98.91%
		Target penyerapan anggaran			97,50%

B. Capaian Kinerja

Capaian Kinerja terhadap Sasaran Strategis (SS) Program dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BET Cipelang adalah:

Sasaran 1: Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima.

Sasaran terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada Layanan Prima diukur dari indikator Capaian Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan. Berdasarkan penilaian 51 responden, pada Triwulan IV tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang tercapai 103,02% atau dengan nilai 3,544 Skala Likert dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3,440 Skala Likert.

Nilai total SKM sebesar 88,608, dengan tercapainya nilai ini maka indikator kinerja IKM atas layanan publik BET Cipelang masuk dalam kategori “**SANGAT BAIK**”. Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik BET Cipelang memiliki kinerja yang Baik. Secara rinci, nilai rata-rata per unsur untuk capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang triwulan IV Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.

TABEL 4. NILAI RATA-RATA PERUNSUR LAYANAN IKM TRIWULAN 4

UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
U3	Waktu Pelayanan	3,255	BAIK
U2	Prosedur	3,392	BAIK
U5	Produk Layanan	3,412	BAIK
U1	Persyaratan	3,431	BAIK
U4	Biaya/tarif	3,510	BAIK
U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,569	SANGAT BAIK
U6	Kompetensi Pelaksana	3,667	SANGAT BAIK
U7	Perilaku Pelaksana	3,706	SANGAT BAIK
U9	Sarana dan Prasarana	3,961	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR TRIWULAN II		3,5447	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI		88.608	51 Responden

Nilai Rata-Rata (NRR) unsur pelayanan yang paling tinggi adalah Sarana dan Prasarana sebesar 3,961 dan NRR yang paling rendah adalah Waktu Pelayanan sebesar 3,255. Angka ini menunjukkan tingkat kepuasan pelayanan terbesar diperoleh dari Sarana dan Prasarana sebesar 3,961. Pengguna merasakan bahwa Sarana dan Prasarana di BET Cipelang baik, cukup lengkap dan nyaman untuk mendukung layanan. BET senantiasa meningkatkan sarana/prasarana pelayanan. Selama Oktober sampai dengan Desember 2023, BET telah memberikan 6 jenis pelayanan yaitu pelayanan kunjungan wisata, bimbingan teknis dan magang, penjualan bibit ternak, penjualan embrio, pelayanan aktif produksi dan transfer embrio, jasa narasumber/instruktur/juri kontes ternak.

Tingkat kepuasan terkecil menurut pengguna layanan terletak pada Waktu Pelayanan sebesar 3,255 yang menurut pengguna layanan merasa kurang puas terhadap Waktu Pelayanan di BET Cipelang. Hal ini disebabkan karena pengguna layanan kurang memahami waktu pelayanan di BET. Sebagai contoh, banyak pelanggan/ pengguna jasa BET tidak tahu jika waktu yang dibutuhkan untuk menjawab informasi publik maksimal selama 10 hari kerja. Setiap pengguna layanan mengharapkan pelayanan yang cepat, tepat, dan tidak berbelit-belit. Oleh karena itu, pengguna layanan akan merasa jika pelayanan sudah melewati 3 hari kerja adalah waktu yang lama kemudian pengguna jasa akan memberikan penilaian bahwa pelayanan di BET lama. Selain itu, produk BET bukan merupakan produk masal sehingga pengguna layanan bisa langsung mendapatkan produk yang diinginkan pada saat itu juga, diperlukan prosedur serta waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2023, capaian Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan adalah 3,610 Skala Likert dari target 3,440 Skala Likert (104,94%) berdasarkan penilaian 157 responden. Dengan tercapainya nilai ini maka indikator kinerja IKM atas layanan publik BET Cipelang masuk dalam kategori

“**SANGAT BAIK**”. Perbandingan realisasi capaian kinerja nilai IKM tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target capaian tahun 2023 (104,94%) yaitu mengalami penurunan sebesar 1,19% dibandingkan dengan tahun 2022. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2023 dibanding dengan tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 5. CAPAIAN IKM DIBANDINGKAN RENSTRA

Target Realisasi IKM	2020	2021	2022	2023	2024
Target IKM (Skala Linkert)	3,45	3,44	3,44	3,44	3,40
Realisasi IKM (Skala Linkert)	3,454	3,529	3,651	3,610	
% Realisasi dibanding target	100,12	102,59	106,13	104,94	

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 5, Penguatan Pengawasan, pada komponen:
 - Tidak adanya pengaduan masyarakat terkait pelaksanaan pelayanan publik.
- Area 6, Peningkatan Pelayanan Publik, pada komponen:
 - Survei kepuasan masyarakat rutin dilakukan setiap bulan sekali dengan perolehan nilai perolehan hasil survey kepuasan masyarakat pada Triwulan IV sebesar **3,544** kategori “**Sangat Baik**” dan pada tahun 2023 sebesar **3,610** dengan kategori “**Sangat Baik**”. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna layanan merasa puas dengan pelayanan BET Cipelang.
 - Hasil survey sudah ditindaklanjuti, diberikan penjelasan kepada pemohon layanan dengan unsur nilai layanan terendah yaitu produk dan waktu layanan
 - Hasil survey telah dipublikasikan baik menggunakan media online (website) maupun dipajang langsung di ruang pelayanan.

Sasaran 2: Peningkatan Produksi Pakan Ternak.

Sasaran terwujudnya peningkatan produksi pakan ternak diukur dari indikator :

1. Hijauan Pakan Ternak

Realisasi capaian hijauan pakan ternak dihitung dari jumlah luasan lahan yang dilakukan pengolahan dan perawatan secara rutin. Hingga bulan Desember 2023, realisasi hijauan pakan ternak yang telah diolah sebanyak 20 Ha atau 100% dari target

tahun 2023. Realisasi jumlah hijauan pakan ternak yang dapat dipanen dari lahan yang telah diolah hingga triwulan IV yaitu sebanyak 4.724,430 ton (Tabel 6).

TABEL 6. PRODUKSI HIJAUAN PAKAN TERNAK SD TRIWULAN 4 TAHUN 2023

No.	Bulan	Total Produksi (Ton)
1	Januari	493,860
2	Februari	383,680
3	Maret	385,900
4	April	321,660
5	Mei	391,570
6	Juni	390,200
7	Juli	451,170
8	Agustus	369,280
9	September	402,900
10	Oktober	392,440
11	November	381,065
12	Desember	360,705
TOTAL		4.724,430

Realisasi capaian kinerja produksi hijauan pakan ternak tahun 2020 sd 2023 dibandingkan dengan target renstra (2020-2024) adalah sebesar 80,00%. Peremajaan lahan yang dilaksanakan dan pengolahan limbah yang baik mempengaruhi peningkatan produktivitas rumput BET.

2. Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Penyediaan pakan konsentrat dilakukan dengan mengolah bahan baku menjadi konsentrat jadi. Formulasi konsentrat yang berbeda diperuntukkan bagi sapi donor, resipien dan laktasi sesuai kebutuhan fisiologisnya. Dalam upaya menjamin kualitas bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan, dilakukan uji proksimat secara berkala di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Ternak Bekasi. Dengan memproduksi pakan sendiri memungkinkan bagi BET Cipelang untuk memenuhi nutrisi sesuai dengan status ternak, sehingga ternak dapat berproduksi dan bereproduksi secara optimal. Pada Triwulan IV tahun 2023 target pengembangan pakan konsentrat adalah 200 ton dan terealisasi 232 ton atau 116,00% (sangat berhasil) dari target triwulan IV. Tercapai 111,95% dari target tahun 2023 sebesar 812 ton.

Realisasi capaian kinerja produksi konsentrat tahun 2020 sd 2023 dibandingkan dengan target renstra (2020-2024) adalah sebesar 87,59%. Secara rinci, capaian produksi pakan olahan dan bahan pakan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 7. CAPAIAN KINERJA PAKAN OLAHAN DAN BAHAN PAKAN

Pakan Olahan dan Bahan Pakan	2020	2021	2022	2023	2024	Target Triwulan IV	% Realisasi Th 2023 thd Target Triwulan IV	% Realisasi Total Th. 2020 sd 2023 Terhadap Renstra
Target (Ton)	841	820	773	812	820	200	116,00	87,59
Realisasi (Ton)	885,45	853	914	909				
% Realisasi dibanding target tahun berjalan	105,29	104,02	118,24	111,95				

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan produksi pakan ternak adalah sebagai berikut;

TABEL 8. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN PENINGKATAN PRODUKSI PAKAN TERNAK

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU REVISI 12	REALISASI B12	%
	Peningkatan Produksi Pakan Ternak				
1	Hijauan Pakan Ternak	Rp 400.350.000	Rp 1.800.000.000	Rp 1.799.871.500	99,99%
2	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Rp 26.562.321.000	Rp 4.763.158.000	Rp 4.762.306.550	99,98%
	JUMLAH	Rp 26.962.671.000	Rp 6.563.158.000	Rp 6.562.178.050	99,99%
	Target penyerapan anggaran				97,50%

Realisasi anggaran diatas target triwulan IV, hal ini terjadi karena pengadaan bahan pakan untuk konsentrat telah terealisasi 100 % sesuai kontrak kerja yang telah disepakati. Capaian kinerja anggaran hijauan pakan ternak tercapai 99,99% dan capaian anggaran pakan olahan dan bahan pakan tercapai 99,98% dari target tahun 2023.

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 1, Manajemen Perubahan, pada komponen:
 - Pimpinan sebagai role model, Subkoordinator yantek pemeliharaan ternak sebagai role model bidang profesionalisme SDM. Secara berkala melakukan sosialisasi kegiatan pemeliharaan ternak. Pimpinan memberikan contoh bagaimana mengelola limbah sehingga dapat meningkatkan produksi HPT dan menjaga lingkungan. Hal ini terbukti dengan telah dibangunnya biogas sebagai tindak lanjut dari pengolahan limbah.

- Area 2, Penataan Tata Laksana, pada komponen:
 - Diterapkannya Prosedur operasional (SOP), yaitu terlaksananya produksi pakan ternak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.
- Area 3, Manajemen SDM
 - Terwujudnya kepatuhan pegawai dalam melaksanakan tugas, pegawai patuh terhadap SOP produksi pakan ternak.
 - Terealisasinya kinerja individu petugas dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak
- Area 4, Penguatan Akuntabilitas
 - Tercapainya kinerja individu pegawai dengan tercapainya target kinerja produksi pakan ternak.
 - Terpantaunya capaian kinerja instansi khususnya pada pemenuhan kebutuhan pakan ternak, oleh Pimpinan. Sehingga dapat dilakukan pengendalian secara dini apabila terjadi resiko-resiko selama proses produksi.
- Area 5, Penguatan Pengawasan
 - Terlaksananya penguatan pengawasan, dengan mematuhi peraturan pengadaan barang/jasa penyediaan bahan baku pakan untuk produksi konsentrat, bahan baku tersedia sesuai dengan spek teknis dan waktu yang disepakati, sehingga kebutuhan konsentrat ternak terpenuhi sesuai target.
- Area 6, Peningkatan Pelayanan Publik
 - Tersedianya produk layanan berkualitas, dengan dukungan pakan ternak maka akan menghasilkan ternak bibit berkualitas sehingga akan menghasilkan embrio yang berkualitas pula sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan (SNI embrio). Dalam upaya menjamin kualitas bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan, dilakukan uji proksimat secara berkali di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Ternak Bekasi. Dengan memproduksi pakan sendiri memungkinkan bagi BET Cipelang untuk memenuhi nutrisi sesuai dengan status ternak, sehingga ternak dapat berproduksi dan bereproduksi secara optimal.

Sasaran 3: Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Sasaran terwujudnya peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit diukur dari indikator pengamatan dan identifikasi penyakit hewan. Realisasi kegiatan

penanggulangan penyakit sudah tercapai 148,25% dari target triwulan IV dan 122,71% dari target tahun 2023. Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Mei dan bulan November 2023. Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit;

TABEL 9. CAPAIAN ANGGARAN PENINGKATAN LAYANAN PENGENDALIAN PENANGGULANGAN PENYAKIT

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU REVISI 12	REALISASI B12	%
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan				
1	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Rp 400.350.000	Rp 400.350.000	Rp 400.055.896	99,93%
	JUMLAH	Rp 400.350.000	Rp 400.350.000	Rp 400.055.896	99,93%
	Target penyerapan anggaran				97,50%

Serapan anggaran tercapai 99,93% sudah diatas target triwulan IV. Pembayaran yang telah dilakukan antara lain untuk survailans rutin dan uji lanjutan.

Sasaran 4: Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak

Sasaran terwujudnya peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak diukur dari indikator :

1. Benih Ternak Unggul

Realisasi produksi embrio BET Cipelang Triwulan IV pada tahun 2023 adalah 214 embrio dari target triwulan IV sebesar 177 embrio (144,07%) atau sebesar 104,63% dari total target tahun 2023 produksi embrio sebesar 800 embrio.

Secara rinci, capaian produksi embrio Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 10. CAPAIAN PRODUKSI EMBRIO

Produksi Embrio	
Target	Realisasi
800 ekor	837 ekor
% Capaian	
104,63%	

Realisasi produksi embrio BET Cipelang pada tahun 2020-2024 adalah 3.739 embrio dari target renstra (2020-2024) sebesar 4.706 embrio (79,45%) dari target renstra. Secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 11. CAPAIAN KINERJA PRODUKSI BENIH

Target Realisasi Produksi Benih	2020	2021	2022	2023	2024	Target Triwulan IV	% Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target Triwulan IV 2023	% realisasi Total th 2020 sd 2023 Terhadap Renstra
Target (embrio)	945	992	1.024	800	945	177	144,07%	79,45%
Realisasi Produksi embrio	1.045	918	939	837				
% Realisasi dibanding target	110,58%	92,54%	91,70%	104,63%				

Kinerja produksi embrio dapat memenuhi target triwulan IV pada Tahun 2023. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode baru dan penggunaan hormon superovulasi merk baru yang diimplementasikan oleh petugas yang berkompeten. Pengembangan produksi embrio masih terus dilakukan walaupun dengan kondisi donor produktif yang semakin berkurang. BET Cipelang terus mengembangkan metode-metode baru untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pemanfaatan pengadaan sarana prasarana laboratorium dan teknis untuk mendukung upaya produksi embrio juga mendukung keberhasilan produksi.

Serapan anggaran tercapai 97,86% sudah di atas target serapan anggaran triwulan IV. Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output produksi benih dapat dilihat pada tabel berikut ini;

TABEL 12. CAPAIAN ANGGARAN PRODUKSI BENIH

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI 12	REALISASI B12	%
	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak			
1	Benih Ternak Unggul	Rp 8.568.734.000	Rp 8.384.971.171	97,86%
	JUMLAH	Rp 8.568.734.000	Rp 8.384.971.171	97,86%
	Target penyerapan anggaran			97,50%

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
 - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi embrio.
 - Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (bulanan)

- Pengadaan sarana prasana teknis dan laboratorium untuk mendukung kegiatan produksi embrio
- Area 3, Sistem Penataan Manajemen SDM
 - Meningkatnya kompetensi petugas dalam mengaplikasikan metode terbaru produksi embrio, petugas senantiasa untuk upgrade pengetahuan.
- Area 4, Penguatan peningkatan pelayanan publik
 - Terlaksananya kegiatan ISO 9001:2015 (sistem manajemen mutu) yang dilakukan secara rutin merupakan komitmen untuk menghasilkan embrio berkualitas sesuai SNI.

2. Bibit Ternak Unggul

Realisasi produksi bibit ternak unggul BET Cipelang pada tahun 2023 adalah 13 ekor dari target triwulan IV sebesar 13 ekor (100%) atau sebesar 100,00% dari total target tahun 2023 produksi bibit sebesar 80 ekor.

Secara rinci, capaian produksi bibit Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 13. CAPAIAN REALISASI BIBIT TERNAK UNGGUL

Produksi Ternak Bibit	
Target	Realisasi
80 ekor	80 ekor
% Capain	
100,00%	

Terlihat bahwa pada indikator tercapai sesuai target yang ditetapkan. Realisasi produksi ternak bibit BET Cipelang pada tahun 2020-2024 adalah 366 produk dari target renstra (2020-2024) sebesar 410 produk (89,27%) dari target renstra. Secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 14. CAPAIAN KINERJA PRODUKSI BIBIT TERNAK UNGGUL

Target Realisasi Produksi Bibit Ternak Unggul	2020	2021	2022	2023	2024	Triwulan IV	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Triwulan IV 2023	% realisasi Total th 2020 sd 2023 Terhadap Renstra
Target (Produk)	80	80	90	80	80	13	192,31%	89,27%
Realisasi Bibit Ternak	119	78	89	80				
% Realisasi dibanding target	148,75%	97,50%	98,89%	100,00%				

Realisasi tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Hal ini terjadi karena ternak bunting telah dilakukan pemantauan secara intensif untuk menjaga kondisi ternak agar tetap sehat.

Serapan anggaran output produksi bibit ternak unggul tercapai 99,72% sudah melebihi target serapan anggaran triwulan IV. Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output produksi bibit dapat dilihat pada tabel berikut ini;

TABEL 15. CAPAIAN ANGGARAN PRODUKSI BIBIT TERNAK UNGGUL

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI 12	REALISASI B12	%
	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak			
1	Bibit Ternak Unggul	Rp 805.500.000	Rp 803.246.150	99,72%
	JUMLAH	Rp 805.500.000	Rp 803.246.150	99,72%
	Target penyerapan anggaran			97,50%

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
 - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi bibit dan penanganan Kesehatan hewan.
 - Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (bulanan)
 - Terlaksananya kegiatan pengadaan sarana prasana teknis pemeliharaan ternak untuk mendukung kegiatan produksi bibit.
- Area 3, Sistem Penataan Manajemen SDM
 - Meningkatnya kompetensi petugas pemeliharaan ternak, penanganan kesehatan hewan melalui webinar.
- Area 4, Penguatan peningkatan pelayanan publik
 - Terlaksananya kegiatan ISO 9001:2015 (sistem manajemen mutu) yang dilakukan secara rutin merupakan komitmen untuk menghasilkan produk pelayanan (ternak bibit) berkualitas sesuai SNI.

3. Ternak ruminansia potong

Progres kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak untuk kegiatan ternak ruminansia potong, pengadaan ternak baru akan dilakukan setelah jadwal kunjungan kerja menteri pertanian selesai. Kegiatan yang telah

dilaksanakan pada triwulan I dan III yaitu bimbingan teknis pengembangan ternak sebanyak 15 kegiatan, dan pada triwulan IV yaitu realisasi bantuan ternak kepada kelompok ternak sebanyak 300 ekor ternak sapi.

Serapan anggaran output ternak ruminansia potong tercapai 97,30% masih sedikit di bawah target serapan anggaran triwulan IV. Anggaran yang telah terpakai ini digunakan untuk pelaksanaan Bimtek dan pembelian ternak serta distribusi. Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output ternak ruminansia potong dapat dilihat pada tabel berikut ini;

TABEL 16. CAPAIAN ANGGARAN OUTPUT TERNAK RUMINANSIA POTONG

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI 12	REALISASI B12	%
	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak			
1	Ternak Ruminansia Potong	Rp 6.188.000.000	Rp 6.020.986.741	97,30%
	JUMLAH	Rp 6.188.000.000	Rp 6.020.986.741	97,30%
	Target penyerapan anggaran			97,50%

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
 - Terimplementasinya kegiatan bimbingan teknis peternak calon penerima manfaat sesuai dengan kesepakatan kerja.
- Area 5, Penguatan pengawasan
 - Terlaksananya komunikasi dan sosialisasi berkesinambungan antara dinas peternakan provinsi dan kabupaten/kota calon penerima manfaat dengan BET.

4. Sarana Balai Perbibitan ternak

Kegiatan sarana balai perbibitan merupakan kegiatan pendataan dan penandaan ternak serta belanja modal peralatan dan mesin. Kegiatan sarana balai perbibitan sudah terealisasi 100% berupa sarana fungsional pemantauan bibit ternak. Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output terhadap sasaran program penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak;

TABEL 17. CAPAIAN ANGGARAN TERHADAP SARANA PERBIBITAN TERNAK

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI 12	REALISASI B12	%
	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak			
	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup			
1	Sarana Balai Perbibitan Ternak (Belanja Modal Peralatan dan Mesin)	Rp 865.000.000	Rp 863.470.000	99,82%
	JUMLAH	Rp 865.000.000	Rp 863.470.000	99,82%
	Target penyerapan anggaran			97,50%

Serapan anggaran Sarana Perbibitan Ternak yaitu 99,82% lebih dari target serapan anggaran triwulan IV (97,50%). Hal ini disebabkan karena pengadaan USG dan peralatan pupuk organik telah terealisasi.

Sasaran 5: Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen

Sasaran terwujudnya peningkatan layanan dukungan manajemen diukur dari indikator :

- Layanan BMN berupa workshop dan pelaporan BMN
- Layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan
- Layanan perencanaan dan penganggaran
- Layanan pemantauan dan evaluasi
- Layanan manajemen keuangan berupa workshop dan pelaporan keuangan

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan layanan dukungan manajemen:

TABEL 18. CAPAIAN ANGGARAN SASARAN PENINGKATAN LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI 12	REALISASI B12	%
	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan			
1	Layanan BMN	Rp 6.710.000	Rp 6.581.000	98,08%
2	Layanan Perkantoran	Rp 11.330.152.000	Rp 11.305.235.300	99,78%
3	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp 180.000.000	Rp 179.858.484	99,92%
4	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Rp 7.000.000	Rp 6.879.500	98,28%
5	Layanan Manejemen Keuangan	Rp 25.340.000	Rp 25.318.896	99,92%
	JUMLAH	Rp 11.549.202.000	Rp 11.523.873.180	99,78%
	Target penyerapan anggaran			97,50%

Serapan anggaran output dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya tercapai 99,78%, melebihi target serapan anggaran triwulan IV. Berdasarkan realisasi anggaran dari kelima layanan tersebut, semua layanan sudah melebihi target realisasi triwulan IV.

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya layanan perkantoran dengan baik, cepat dan akuntabel yang meliputi:

- Area 4, Penguatan akuntabilitas
 - Terselenggaranya penyusunan program dan rencana anggaran
 - Terwujudnya kegiatan perencanaan yaitu terwujudnya RKA/KL
 - Terlaksananya revisi DIPA pertama
 - Terwujudnya pembayaran gaji yang baik dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Terwujudnya kegiatan workshop keuangan
 - Terselenggaranya tata surat yang baik cepat dan profesional melalui aplikasi Tunak Online
 - Terwujudnya penatausahaan BMN dengan baik
 - Terwujudnya administrasi pengadaan dengan baik
- Area 6, Peningkatan pelayanan public
 - Terwujudnya pemanfaatan website dan media social
 - Terselenggaranya kegiatan kehumasan dan publikasi sehingga mempengaruhi citra BET

C. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut

Masalah	Rencana dan Tindak Lanjut
I. Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	
Kegiatan ternak ruminansia potong baru terealisasi pengadaan ternak pada akhir triwulan IV	
Kegiatan ternak ruminansia potong yang harus menunggu jadwal kunjungan kerja Menteri menyebabkan triwulan III masih belum ditetapkan kelompok penerima manfaat dan baru dapat terealisasi pada akhir triwulan IV	Terus melakukan koordinasi dengan pusat terkait tahapan atau pun rencana kegiatan jika masih terdapat kegiatan tersebut pada tahun 2024
Kegiatan Penandaan ternak belum ada realisasi kegiatan hingga triwulan III dan baru	

terealisasi pada akhir triwulan IV	
Kegiatan ternak yang didata dan ditandai baru terealisasi akhir triwulan IV 2023	Kegiatan koordinasi harus dilakukan pada awal tahun sedangkan kegiatan pendampingan dan monitoring penandaan harus dilakukan maksimal di awal triwulan III sehingga realisasi tidak mendekati akhir tahun
II. Realisasi Anggaran	
Realisasi anggaran Rp 34.728.620.187,- atau (98,91%) dari target pagu revisi 12 sebesar Rp 35.109.944.000,-:	

BAB III

PENUTUP

Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak triwulan IV Tahun 2023 mencerminkan kinerja Balai Embro Ternak sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (*good govermence*), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kekurangberhasilan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja Tahunan.

Laporan ini berguna untuk memenuhi kewajiban mempertanggungjawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasannya dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. BET Cipelang telah mengambil langkah-langkah antisipatif menyiasati berbagai permasalahan dan kendala dengan mengoptimalkan kegiatan produksi embrio di daerah sesuai dengan potensi sumber daya genetik lokal yang ada. Guna tercapainya kinerja yang lebih baik BET akan lebih mendorong terbentuknya sumber bibit di daerah dan memenuhi kebutuhan bibit jantan dan betina dalam negeri dan mengurangi impor bibit sapi.

Semoga Laporan triwulan IV (B12) tahun 2023 BET Cipelang dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan melaksanakan kegiatan di berikutnya.